

Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid Di TPQ Miftahul Jannah

Oleh:

Muhammad Nasrulloh Purwanto Anita Puji Astutik Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Juli, 2024













Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kemampuan anak. Di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Jannah, pembelajaran tidak hanya difokuskan pada penguasaan materi agama Islam, tetapi juga pada upaya menumbuhkan minat belajar murid. Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan pendidikan, karena dengan minat yang tinggi, murid akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Strategi yang diterapkan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar murid di TPQ Miftahul Jannah sangat beragam dan memerlukan pendekatan yang kreatif serta inovatif. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan relevan dengan kebutuhan serta minat murid. Selain itu, guru juga perlu memahami karakteristik masing-masing murid untuk dapat memberikan pendekatan yang tepat sesuai dengan potensi dan bakat mereka.

Dalam konteks TPQ, dimana materi pembelajaran seringkali dianggap berat dan membosankan oleh sebagian murid, tantangan yang dihadapi guru menjadi lebih besar, Oleh karena itu, penerapan strategi yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar murid. Beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi yang terus-menerus, serta pembinaan hubungan yang positif antara guru dan murid.













Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Penerapan Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Murid Di TPQ Miftahul Jannah?















Metode



Metode Penelitian:

Kualitatif Deskriptif

Teknik Pengambilan Subjek:

Perposive Sampling

Subjek Peneltian:

Ketua Yayasan TPQ, Beberapa Tenaga Pendidik TPQ

Teknik Pengumpulan Data:

Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

Teknis Analisis Data:

Model Skala Likert

















Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid

Di TPQ Miftahul Jannah, berbagai strategi diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi murid. Para guru mengadopsi pendekatan personal dengan mengenali karakter dan kebutuhan masing-masing murid secara individu, yang menciptakan hubungan lebih erat dan meningkatkan motivasi belajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang variatif seperti nasehat motivasi, tanya jawab, diskusi berkelompok, dan permainan edukatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Motivasi tambahan diberikan melalui kata-kata inspiratif dan reward dalam bentuk pujian atau hadiah kepada murid yang berprestasi. Fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang bersih dan nyaman, buku bacaan yang bervariasi, serta alat bantu belajar disediakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar di rumah dan partisipasi dalam kegiatan TPQ juga turut membantu meningkatkan minat belajar murid.















Hasil dan Pembahasan

Pendekatan personal sangat efektif sekali dalam menumbuhkan minat belajar murid karena murid akan sangat merasa diperhatikan dan dihargai oleh gurunya. Hal ini sejalan dengan teori psikologi pendidikan yaitu menyatakan bahwa hubungan emosional yang positif antara guru dan murid dapat meningkatkan motivasi belajar bagi murid itu sendiri. Maka, Oleh karena itu pendekatan personal sangatlah penting dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar murid, bahkan dalam konteks pendidikan sekalipun akan sangat mudah di jalani karna pendekatan personal itu tidak memerlukan banyak teori akan tetapi akan lebih banyak dengan praktek yang di berikan kepada murid agar murid lebih bisa menanamkan kesemangatan dalam belajar. Keterlibatan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar murid. Dukungan dan dorongan dari orang tua di rumah memperkuat apa yang diajarkan di TPQ, sehingga murid merasa belajar adalah sesuatu yang penting dan didukung oleh keluarga.

Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru di TPQ Miftahul Jannah dalam menumbuhkan minat belajar murid terbukti efektif. Pendekatan personal, metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi dan penghargaan, penyediaan sarana prasarana yang mendukung, serta keterlibatan orang tua merupakan faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan minat belajar murid. Implementasi strategi ini dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan minat belajar murid mereka.















Hasil dan Pembahasan

Metode pembelajaran yang bervariasi ini akan menghindarkan diri dari kejenuhan dalam belajar dan membuat proses belajar lebih dinamis. Metode seperti permainan edukatif tidak hanya akan membuat belajar akan lebih menyenangkan akan tetapi juga membantu murid lebih mudah memahami materi dengan cara yang lebih praktis. Namun di sisi lain akan menumbuhkan banyak benih- benih kesemangatan dalam diri murid karna tidak membosankan dalam belajar dan guru juga metode pembelajarannya tidak monoton akan tetapi lebih kreatif dan inovatif sehingga murid tidak akan mudah bosan dalam belajar. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ketua yayasan TPQ Miftahul Jannah Mempawah yang Bernama lbu Nurhidayah S.Pd Mengatakan Bahwa:

"Yang jelas, strategi pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran haruslah menarik, menyenangkan, terarah, efektif, dan efisien. Dengan menerapkan strategi yang baik, hasil dari proses belajar mengajar pun akan maksimal," ujarnya.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar murid. Penghargaan dan pengakuan atas usaha dan prestasi murid dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Karna jika murid mendapatkian reward dari gurunya akan tumbuh banyak motivasi atau dorongan keinginan untuk maju lebih baik lagi bagi si murid yang mendapatkan reward dan juga murid lainyya yang belum berhasil mendapatkan reward di hari itu, maka keesokan harinya dan seterusnya akan muncul kesemangatan dalam belajar.













Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari berbagai narasumber, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan proses pembelajaran di TPQ termasuk kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia. Salah satu mbatan utama bagi guru adalah keterbatasan fasilitas yang menyebabkan kesulitan saat mengajar, terutama dalam hafalan dan praktik. Dalam situasi ini, guru harus berinisiatif menciptakan media sendiri, seperti membuat lirik lagu dengan cara tertentu, agar hafalan dapat lebih mudah dipahami oleh murid selama proses pembelajaran di TPQ.













Manfaat Penelitian

- Meningkatkan Motivasi: Strategi yang tepat dapat memotivasi murid untuk lebih giat belajar. Misalnya, dengan memberikan penghargaan, pujian, atau umpan balik positif, murid akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.
- Meningkatkan Keterlibatan: Guru yang menggunakan berbagai metode pembelajaran yang mendik seperti/pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau permainan edukatif, dapat membuat murid lebih terlibat dalam proses belajar.
- 3. Meningkatkan Pemahaman Materi: Strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar murid (visual, auditori, kinestetik) akan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual, audio, atau aktivitas fisik dapat membuat pembelajaran lebih efektif.
- 4. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Guru yang mendorong murid untuk berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah akan membantu mereka mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.
- 5. Meningkatkan Kemandirian Belajar: Strategi yang mengajarkan murid untuk belajar secara mandiri, seperti memberikan tugas-tugas yang mendorong eksplorasi dan penelitian, akan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.















Referensi

- DINI, KARIMAH SEJAK. Strategi dakwah k. Zaenuddin pengasuh taman pendidikan al-gur'an miftahul jannah demak dalam [1] membentuk generasi yang berakhlakul.
- KURNIAWATI, Devi. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam [2] siswa di SMP Negeri 5 Malang. 2012. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suralaga, F. (2021). Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran. [3]
- Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru di TPQ Miftahul Jannah dalam menumbuhkan minat belajar murid terbukti efektif. [4] Pendekatan personal, metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi dan penghargaan, penyediaan sarana prasarana yang mendukung, serta keterlibatan orang tua merupakan faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan minat belajar murid. Implementasi strategi ini dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan minat belajar murid mereka.
- [5] MURDIYANTO, Tri; MAHATAMA, Yudi. Pengembangan alat peraga matematika untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Tomlinson, C. A. (2001). How to Differentiate Instruction in matematika siswa sekolah dasar. Sarwahita, 2014, 11.1: 38-43. [6] Mixed-Ability Classrooms. ASCD
- Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment [7] Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(01), 210-219.
- Marchelia, N. A. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Minat Belajar Santri TPQ Awalul" Ilmi Gedangan Ngrayun Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).















